

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi. Menurut (Nursalam, 2013) Penelitian korelasi ini bertujuan menggambarkan atau menemukan tingkat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dan apabila ada, sejauh mana hubungan antara variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu suatu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependent hanya satu kali pada satu saat (Saryono, 2011). Penelitian Cross-sectional ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Pengetahuan Kader tentang Peran Kader Posyandu dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu lansia.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Puskesmas Sei Lekop Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 4-9 Januari 2022

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh kader lansia di wilayah kerja Puskesmas Sei Lekop Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan sejumlah 108 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Saryono, 2011).

Menurut Sugiyono (2017) menentukan jumlah sampel bisa menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel atau jumlah responden

N = jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan sebesar 10% atau 0,1

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,01)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 1,08}$$

$$n = \frac{108}{2,08}$$

$$n = 51,92 \text{ dibulatkan menjadi } 52$$

Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Quota Sampling. Menurut Sugiyono (2016) Quota Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Menurut Arikunto (2013) quota sampling adalah Teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang

harus terpenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut.

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Sampel

No	Nama Desa	Jumlah Kader
1.	Batu 20	18
2.	Kampung Jawa	14
3.	Korindo	16
4.	Bina Desa	15
5.	Purwoasri	14
6.	Sei Lekop	15
7.	Kampung Baru	16

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas : Pengetahuan kader tentang peran kader	Segala sesuatu yang diketahui oleh kader lansia tentang peran kader : 1. Peran sebagai koordinator 2. Peran sebagai penggerak masyarakat 3. Peran sebagai pemberi promosi Kesehatan 4. Peran sebagai pemberi pertolongan dasar 5. Peran pendokumentasian	Menggunakan kuesioner pengetahuan kader tentang peran kader dengan jumlah soal 19 pertanyaan, dengan 12 pertanyaan positif dengan skor jika benar 1 dan jika salah 0 dan 7 pertanyaan negatif dengan skor jika benar 0 dan jika salah 1	Kriteria 1. Baik jika jumlah skor 76%-100% (15-19) 2. Cukup jika jumlah skor 56%-75% (11-14) 3. Kurang jika jumlah skor < 56% (0-10)	Ordinal
Keaktifan kader	Kader yang aktif dalam kegiatan posyandu lansia untuk melaksanakan tugas dan fungsi posyandu yang dilihat dari buku kehadiran kader dalam satu tahun	Buku Kehadiran Kader	Kriteria : 1. Aktif : apa bila kader hadir ke posyandu lebih dari 8 kali dalam setahun yang tercatat di buku kehadiran kader. 2. Tidak Aktif : apa bila kader hadir ke posyandu kurang dari 8 kali dalam setahun yang tercatat di buku kehadiran kader.	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data Primer merupakan data yang didapatkan atau diperoleh oleh peneliti dilapangan. Data ini bisa dikatakan sebagai data asli atau data baru (Saryono, 2011). Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan pengisian kuesioner yaitu data pengetahuan kader tentang peran kader. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek peneliti. Data yang di dapatkan peneliti yaitu data yang sudah di kumpulkan dari pihak lain (Arikunto, 2013). Data sekunder pada penelitian ini digunakan untuk mengukur keaktifan kader menggunakan buku kehadiran kader.

2) Pengumpulan data

Dalam penelitian ini alat pengumpul data untuk data keaktifan kader menggunakan buku kehadiran kader. Buku kehadiran kader adalah buku untuk mencatat jumlah kehadiran kader dalam setahun. Sedangkan untuk pengetahuan kader tentang peran kader menggunakan kuesioner. Menurut Saryono (2011), kuesioner adalah alat pengumpulan data dengan menggunakan cara menyebarkan daftar pertanyaan berbentuk formulir, diberikan secara tertulis kepada responden guna memperoleh tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya

3.2 Tabel Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator		No Pernyataan		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan Kader tentang peran kader	Peran Kader	Kader	1, 2, 3, 5, 6, 7	4, 8, 9	9
	Lansia				
	Tugas Kader	Kader	10, 11, 12, 15	13, 14,	6
	Lansia				
	Pemanfaatan Meja Posyandu		16, 19	17, 18	4
Jumlah					19

3) Uji Validitas Reliabilitas

Kuesioner tentang hubungan pengetahuan kader tentang peran kader harus dilakukan uji validitas karena lembar kuisioner yang digunakan belum baku sehingga perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di Desa Purwoasri dan Desa Kampung Jawa pada tanggal 27 Desember 2021 dengan jumlah responden 20. Pemilihan ini dilakukan dengan alasan desa tersebut tidak terpilih karena karakteristik penduduknya (kader) sama dengan desa tempat penelitian yaitu sama-sama berpendidikan SMA. Validitas artinya suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang sedang di ukur. Validitas pengumpulan adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum alat tersebut digunakan (Natoatmodjo, 2012). Uji validitas dilakukan melalui metode *Product Moment*. Setelah didapat angka validitas dan di peroleh r hitung kemudian dilakukan interpertasi. Jika didapatkan nilai r hitung $> r_{table}$ maka kuesioner dapat disebut valid. Tetapi jika didapatkan nilai r hitung $< r_{table}$ maka kuisioner dapat dikatakan tidak valid. Dimana jumlah sampel responden pada tingkat signifikan 5% didapatkan r tabel sebesar 0,444. (Sugiyono, 2017). Hasil uji validitas didapatkan 4 item soal tidak valid yaitu

nomer 4, 12, 15, 22 karena nilai r hitungannya $< 0,444$. Untuk item soal yang tidak valid tidak digunakan untuk penelitian namun sudah diwakilkan dengan pertanyaan yang lain yang sesuai dengan indikator.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menampilkan sejauh mana suatu alat ukur bisa dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Alat dinyatakan reliabel jika digunakan berkali-kali nilai tetap sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang pada pertanyaan kuesioner tetap sama dari masa ke masa. Uji reliabilitas yang digunakan yaitu uji *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq$ konstanta 0,6 maka dikatakan reliable. Jika nilai *Alpha Cronbach* $\leq$ konstanta 0,6 maka pertanyaan tidak reliable (Saryono, 2011).

Hasil uji reliabilitas dengan instrumen kuesioner pengetahuan kader diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,894. Oleh karena nilai *Alpha Cronbach* 0,894 $> 0,6$, maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut bisa dinyatakan reliable

4) Prosedur Pengambilan

langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Peneliti meminta surat izin permohonan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan di berikan kepada Puskesmas Sei Lekop.
- b) Setelah memperoleh surat izin dari kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran peneliti mendatangi Puskesmas Sei Lekop untuk pencarian data posyandu lansia dan kader posyandu lansia
- c) Peneliti menyampaikan tujuan penelitian kepada kepala puskesmas bahwa data yang diambil menggunakan data primer dan sekunder.
- d) Setelah memperoleh izin dari kepala puskesmas, peneliti meminta data tentang jumlah posyandu dan jumlah kader yang berada di puskesmas sei lekop.
- e) Setelah mendapat data peneliti memilih 4 desa dengan kader terbanyak.

- f) Setelah memilih desa peneliti meminta izin ke desa tersebut dan menemui bidan untuk mendapatkan data jumlah kader dan alamatnya kemudian menemui kader di tiap posyandu
- g) Setelah menemui kader peneliti mencatat kehadiran kader dalam master table dengan melihat buku kehadiran kader
- h) Setelah mencatat kehadiran kader peneliti meminta kader untuk mengisi kuesioner pengetahuan.
- i) Hari pertama tanggal 04 Januari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di desa Sei lekop dengan jumlah 9 responden dan desa Batu 20 dengan 9 responden dengan total jumlah sebanyak 18 responden
- j) Hari kedua tanggal 05 Januari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di desa Korindo dan mendapatkan 12 responden.
- k) Hari ketiga tanggal 06 Januari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di desa Batu 20 dengan 9 responden.
- l) Hari keempat tanggal 07 Januari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di desa Kampung Baru dan mendapatkan 9 responden
- m) Hari kelima tanggal 08 Januari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di desa Korindo dengan 2 responden.
- n) Hari keenam tanggal 09 Januari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di Desa Kampung Baru dengan 2 responden.
- o) Setelah data lengkap peneliti mengecek kembali kelengkapan data
- p) Data yang telah diperoleh lalu dilakukan pengolahan data

F. Etika Penelitian

1) Informed Consent (lembar persetujuan)

Informed consent adalah persetujuan diantara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberi lembar persetujuan guna menjadi lembar responden. Tujuan informed consent yaitu agar subjek memahami dengan maksud serta tujuan penelitian

dan mengerti tentang dampaknya (Hidayat, 2012). Persetujuan ini diserahkan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam inform consent ini peneliti meminta persetujuan kepada responden dalam bentuk tertulis.

2) Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang menjamin pada penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan atau memasukkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memasukkan kode dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan ditampilkan (Hidayat, 2012). Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak memasukkan namanya, cukup mencantumkan inisial pada tabel penelitian

3) Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah internal adalah masalah etika yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian, mulai dari informasi sampai masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah didapatkan akan terjamin keamanannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012). Pada penelitian ini, peneliti menjaga privasi hasil dari pengumpulan data serta hanya diterapkan guna kepentingan penelitian saja

G.Pengolahan Data

Pengolahan data yang sudah didapatkan lalu akan diolah dengan tahapan pengolahan data sebagai berikut :

1) Editing

Editing yaitu melakukan pemeriksaan ulang keabsahan data yang didapatkan atau dikumpulkan. Editing bisa dilaksanakan dalam tahap pengumpulan data maupun sesudah data terkumpul (Sugiyono, 2018). Sebelum data dilakukan pengolahan, data itu harus di edit terlebih dahulu, harus dibaca kembali serta dilakukan perbaikan jika ada banyak hal yang mencurigakan. Beberapa hal yang harus dipahami dalam editing adalah

kelengkapan data, kejelasan tulisan, bisa dibaca, seluruh bacaan bisa dipahami dan seluruh data cukup konsisten.

2) Pemberian Skor (Scoring)

Scoring yaitu memberikan penilaian pada item-item yang memerlukan penilaian atau skor (Saryono, 2011). Dalam tahap ini dilaksanakan dengan memberi nilai seluruh jawaban responden guna melancarkan pengolahan data. Dalam penelitian ini skor dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

(a) Untuk pertanyaan positif (favorable) :

Benar 1

Salah 0

(b) Untuk pertanyaan negatif (unfavorable) :

Benar 0

Salah 1

3) Pengkodean (*Coding*)

Kuesioner yang dipilih dalam proses pengeditan selanjutnya diberikan kode. Pemberian kode memiliki tujuan untuk merubah data bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan jawaban agar mempermudah *entry data* ke komputer. Teknik ini dilaksanakan peneliti dengan memberi tanda melalui jumlah skor pada masing- masing jawaban dari variabel yang diteliti, yaitu:

(a) Variabel independen (Pengetahuan Kader tentang Peran Kader),
yaitu :

(1) Baik 3

(2) Cukup 2

(3) Kurang 1

(b) Variabel dependen (Keaktifan Kader), yaitu :

(1) Aktif 2

(2) Tidak Aktif 1

4) Tabulating

Manambahkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel–table berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan melalui lembar observasi yang sudah dipastikan skornya

5) Entry

Yaitu pengisian kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode yang didasarkan pada jawaban responden dari masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2018). Data entry yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan program SPSS.

H. Analisis Data

1) Analisa Univariat

Analisa Univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya memperoleh distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

Rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase yang dicari

F= Jumlah Frekuensi Setiap Kategori

n = Jumlah sampe

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilaksanakan lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi. Uji statistik yang dipakai adalah Chi Square dengan ketentuan jika p value <0,05 maka Ho ditolak, yang artinya

ada hubungan antara pengetahuan kader dengan keaktifan kader posyandulansia (Saryono, 2011).

a) Syarat-syarat uji Chi-Square adalah:

(1) Sampel besar ($n > 30$)

(2) Semua nilai harapan (expected count) > 5 . Boleh nilai harapan (expected count) < 5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya. Artinya:

(a) Jika tabel 2x2, gunakan pearson Chi- Square.

(b) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan FisherExact

(c) Jika tabel lebih dari 2x2 misalnya 3x2, 3x3 dan 3x4 maka dilakukan uji Pearson Chi Square

(3) $P\text{- Value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan kader dengan keaktifan kader posyandu.